

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini lembaga filantropi semakin dikenal oleh masyarakat, karena kehadirannya membawa pengaruh positif terutama dalam memberikan layanan bagi masyarakat yang ingin memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, lebih tepatnya lembaga filantropi sebagai perantara. Lembaga filantropi mempunyai prinsip yakni memberikan akses kepada masyarakat yang memerlukan sumberdaya agar dapat meningkatkan kemandirian serta membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup bagi mereka yang membutuhkan, baik itu kepada individu, kelompok, atau masyarakat berupa kesehatan, pendidikan, dan juga lingkungan, bertujuan untuk menumbuhkan rasa saling percaya satu sama lain.

Berbicara mengenai bantuan, pastinya tidak terlepas juga dari pengumpulan dana donasi, apalagi melihat di zaman sekarang penggunaan ponsel pintar dimasyarakat semakin tinggi, terutama di provinsi Bengkulu. penggunaanya juga dibuat guna untuk melakukan transaksi seperti pembayaran digital, hal tersebut membuat lembaga filantropi memanfaatkan keadaan sehingga potensi akan jumlah donasi yang terkumpul lebih besar sehingga tujuannya untuk mendapatkan efektivitas dari penggalangan lebih cepat dan penyaluran bantuan kepada yang membutuhkan lebih optimal. Namun untuk mengumpulkan donasi yang banyak memerlukan sesuatu hal yang tepat baik itu membuat sebuah rencana ataupun meningkatkan metode layanan, salah satu lembaga yang melakukan hal tersebut adalah lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu.

*Human Initiative* Cabang Bengkulu meningkatkan metode layanan mereka dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai layanan tambahan, layanan yang dimaksud adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. *QRIS* merupakan sebuah layanan digital berbasis kode batang dengan konsep self service yang mampu menerima segala jenis pembayaran digital seperti mobile banking ataupun OVO, *QRIS* sebenarnya sudah ada sejak lama, digunakan oleh perusahaan jepang yaitu DENSO untuk mengecek nomor seri dari suku cadang kendaraan, namun saat ini *QRIS* semakin berkembang dan digunakan sebagai metode layanan pembayaran.<sup>1</sup>

Diketahui bahwa masyarakat sekarang ingin suatu yang mudah dan cepat apalagi dalam memberikan donasi, oleh karena itu *QRIS* ini adalah metode yang cocok untuk mewujudkan keinginan tersebut. Karena *QRIS* mempunyai banyak keunggulan. oleh karena itu *Human Initiative* Cabang Bengkulu sering menggunakan *QRIS* dalam promosi kegiatan dengan maksud untuk mewujudkan apa yang diinginkan masyarakat tersebut, mereka menambahkan *QRIS* agar dapat mempermudah orang yang ingin berdonasi, sehingga masyarakat untuk menyalurkan bantuan lebih banyak ruang. Tetapi dilain sisi masyarakat bagaikan membaca dalam gelap, bahwa lembaga sudah menyediakan layanan sesuai yang diinginkan, namun masyarakat ragu untuk menggunakannya, karena pengaruh dari berbagai perspektif, ada yang mengatakan bahwa layanan tersebut aman digunakan dan ada yang mengatakan layanan tersebut tidak aman jadi membuat bantuan yang disalurkan menghilang, jadi karena hal tersebut menimbulkan pro dan kontra dimasyarakat.

---

1 Adiguna Wijaya dan Gunawan “Penggunaan QR Code Sarana Penyampaian Promosi Dan Informasi Kebun Binatang Berbasis Android”, Jurnal Bianglala Informatika – [lppm3.bsi.ac.id/jurnal](http://lppm3.bsi.ac.id/jurnal). Vol 4 No 1 – Maret 2016.

Namun kenyataannya QRIS merupakan suatu layanan yang mudah, cepat, dan aman kalau diteliti secara mendalam oleh masyarakat, dan juga seharusnya masyarakat dapat berfikir bahwa layanan yang telah diberikan oleh lembaga filantropi adalah layanan yang baik tidak mungkin memberikan pengaruh yang jelek seharusnya masyarakat bisa menjadikan layanan QRIS sebagai jembatan untuk meraup pahala yang banyak, karena layanan QRIS sangat mudah digunakan dan, karena ada keraguan tadi kegiatan amal sulit dikolaborasikan dengan teknologi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba mengkaji layanan digital QRIS yang digunakan oleh lembaga filantropi, melihat secara baik dan mendalam dari layanan tersebut benar dan tidaknya yang diperdebatkan oleh masyarakat serta melihat daya QRIS dalam meningkatkan donasi dengan harapan hasil penelitian ini membuat masyarakat lebih percaya dalam menggunakan layanan digital dan memberi jawaban dari pro dan kontra yang ada, untuk itu peneliti mengangkat judul yakni “Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Metode Penghimpunan Donasi *Human Initiative* Cabang Bengkulu”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan elaborasi yang terdapat pada problematika isi latar belakang, maka dapat diterangkan kalau rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dalam meningkatkan donasi *Human Initiative* Cabang Bengkulu?

2. Bagaimana Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Metode Penghimpunan Donasi *Human Initiative* Cabang Bengkulu?

### C. Batasan Masalah

Agar lebih terkontrol serta tertata rapi pembahasan dalam penelitian ini, peneliti perlu kiranya dibatasi agar hasilnya tepat dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih mendalam. maka dari itu peneliti membuat batasan masalah pada penelitian ini adalah Efektivitas dari penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai metode dalam penghimpunan donasi.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan elaborasi yang terdapat pada Rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini terdapat tujuan pada penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dalam meningkatkan donasi di *Human Initiative* Cabang Bengkulu
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai metode penghimpunan donasi di *Human Initiative* Cabang Bengkulu

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis serta praktis, oleh sebab itu peneliti menuaikan beberapa manfaat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil riset ini diharapkan bisa menjadi sebuah potensi ilmu pengetahuan kepada bagi seluruh pembaca, baik itu para akademisi yang mengulas dan menimpa daya guna tentang penerapan teknologi dalam berdakwah. Penelitian ini juga mampu membagikan daya guna informasi pokok yang mengulas mengenai penerapan layanan digital Quick Response Code Indonesian Standard dalam menghimpun donasi.
- b. Diharapkan bisa berguna sebagai bahan literatur dan bahan informasi ilmiah dibidang metode pembayaran digital

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Untuk pembaca**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan meningkatkan potensi daya fikir masyarakat bahwa dizaman sekarang banyak kemudahan yang dalam beramal, jika kita ada rasa dari hati ingin beramal (berdonasi) namun tidak membawa uang fisik, sekarang dapat dilakukan dengan dompet digital.

#### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan meningkatkan potensi daya fikir serta sumber intelektual pokok mengenai metode pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) dalam menghimpun donasi umat, dan sanggup

menjadi literatur serta sumber informasi bagi semua umat kedepannya, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih bagus serta baik.

## **F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan jawaban pemeriksaan dari kaji terdahulu terkait judul, terdapat beberapa judul yang mengulas mengenai QRIS, yang mana peneliti angkat demi memaksimalkan dari data penelitian ini, peneliti melakukan telaah sekaligus perbandingan agar menghindari penjiplakan yang luas. Adapun beberapa tinjau pustaka pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Romy Hafizh Lesmana & Agus Widiyarta meneliti tentang “*Efektivitas Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Metode Pembayaran Nontunai Suroboyo Bus*” Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif. dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga cara yang diantaranya yaitu Wawancara kepada pihak UPTD PTU sebagai unit pelaksana dari Suroboyo Bus dan juga kepada masyarakat yang pernah menggunakan metode pembayaran QRIS sebagai pada Suroboyo Bus, serta penulis melakukan observasi dan dokumentasi. Dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta di lapangan terkait metode pembayaran nontunai Suroboyo Bus menggunakan QRIS.<sup>2</sup>
2. Desti Widayanti meneliti tentang “*Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (Qris) Dalam Mempengaruhi*

---

2 Romy Hafizh Lesmana & Agus Widiyarta “Efektivitas Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Metode Pembayaran Nontunai Suroboyo Bus”, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) ISSN 2622-3740 (Online) Vol 4, No. 4, Mei 2022

Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.<sup>3</sup>

3. Azma Hanina meneliti Tentang “Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Transaksi Penjualan Potato Life Di Roxy Jember”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik penggunaan qris pada transaksi penjualan potato life di roxy jember .  
untuk mengetahui efektivitas penggunaan qris pada transaksi penjualan potato life di roxy jember, efektivitas penggunaan qris pada transaksi penjualan potato life di roxy jember mengacu pada pengukuran keberhasilan sistem informasi, terdapat 6 indikator yaitu diantaranya: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas

---

3 Desti Widayanti (Skripsi) Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (Qris) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022.

pelayanan, pengguna, kepuasan pengguna, dan keuntungan bersih. Berdasarkan hasil analisis penulis dapat dikatakan efektif.<sup>4</sup>

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Romy Hafizh Lesmana & Agus Widiyarta	Efektivitas <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> Sebagai Metode Pembayaran Nontunai Suroboyo Bus	Saling membedah mengenai penggunaan QRIS, Metode yang dipakai menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yakni wawancara, obsevasi dan dokumentasi	Posisi tempat riset, fokus riset, objek riset, serta hasil penelitian.
2.	Desti Widayanti	Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (Qris) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).	Saling membedah mengenai penggunaan QRIS	Posisi tempat riset, fokus objek yang diriset, metode yang dipakai dalam penelitian, pengambilan data, serta teknik pengumpulan data.
3.	Azma	Efektivitas Penggunaan	Saling membedah	Posisi tempat

4 Azma hanina (Skripsi) Tentang Efektivitas Penggunaan Qris Pada Transaksi Penjualan Potato Life Di Roxy Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021

	Hanina	QRIS Pada Transaksi Penjualan Potato Life Di Roxy Jember	mengenai penggunaan QRIS. Metode yang dipakai yakni kualitatif dengan tipe data kualitatif deskriptif, teknik perolehan data memakai Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi	riset, fokus objek yang diriset, hasil dari riset yang dijalankan, dalam membedakan sistem kerja QRIS secara terurai memakai study pustaka
--	--------	--	---	--

**Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Kajian terdahulu penelitian terdahulu**

Jadi secara garis besar bahwa penelitian terdahulu memiliki kesamaan yakni kesamaan dari sebuah penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* serta metode yang dipakai. namun yang membedakan dari penelitian ini dari yang terdahulu adalah penelitian ini mengulas Efektivitas dari penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode penghimpunan donasi pada lembaga Filantropi yaitu *Human Initiative* Cabang Bengkulu.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran detail terhadap penelitian ini, maka disusunlah Sistematika penulisan, sebagai berikut :

**BAB I** : Pada bagian ini ialah bab Pendahuluan yang menerangkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

**BAB II :** Pada bagian ini ialah bab Landasan teori yang menerangkan tentang substansi sesuai judul dari penelitian yang diulas, yang meliputi Penghimpunan, Donasi, Donatur, Efektivitas, QR Kode, Quick Response Code (QR Code), *Quick Response Code Indonesian Standard*.

**BAB III :** Pada bagian ini ialah bab Metode Penelitian yang menerang, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu dan lokasi, Informan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, teknik Analisis Data, dan Uji Keabsahan Data

**BAB IV :** Pada bagian ini ialah bab Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian meliputi Gambaran umum Human Initiative Cabang Bengkulu, Hasil Penelitian dan Pembahasan judul “Efektivitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Metode Penghimpunan Donasi Human Initiative Cabang Bengkulu”

**BAB V :** Pada bagian ini ialah bab Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

